

BAB III
GAMBARAN UMUM
KOPERASI MAHASISWA “WALISONGO” SEMARANG

A. Sejarah Singkat Koperasi Mahasiswa Walisongo

Sejarah koperasi mahasiswa “Walisongo” UIN Walisongo Semarang berawal dari adanya kebutuhan kolektif mahasiswa yang sangat kompleks, baik sebagai insan akademis maupun sebagai pribadi, sehingga menuntut adanya suatu wadah/ media yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang itu kemudian muncul gagasan dari para wakil mahasiswa yang tergabung dalam Badan Pelaksana Kegiatan Mahasiswa (BPKM) untuk mendirikan sebuah lembaga yang bernama koperasi mahasiswa (Kopma) ”Walisongo” yang kemudian diusulkan dalam Rapat Anggota Tahunan I (RAT) tanggal 25 oktober 1983 (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 1991: 7).

Civitas akademika menyambut baik gagasan dibentuknya koperasi mahasiswa. Pada tanggal 17 Februari 1984 Kopma – WS diresmikan oleh Rektor UIN Walisongo Drs. H Ahmad Ludjito. Karena ada beberapa syarat belum terpenuhi, maka kopma–WS secara yuridis formal baru memperoleh status sebagai Badan Hukum pada tanggal 13 Desember 1989 dengan Nomor : 112235/BH/VI/1989 dan pada tahun 2004 berubah menjadi Nomor 18008/BH/PAD/06. SIUP dengan Nomor : 27/11.01.PM/1995 tertanggal 26 Januari 1995 dan NPWP pada tahun 1995 dengan Nomor : 17407503 dengan perubahan Nomor pada tahun 2001 menjadi 017407-5 03 000.

Pada awal berdirinya kopma–WS berkantor di kampus I yang sekaligus digunakan sebagai lokasi unit usaha. Setelah berjalan selama beberapa tahun dan hasil rekomendasi pembantu rektor 3 serta pemantauan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, maka demi pengembangan dan perluasan jaringan, kantor kopma-WS berpindah ke kampus III. Akhirnya pada tanggal 24 Oktober 2001 Gedung baru kopma – WS

diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. Dr. H. Sa'id Agil Husin Al Munawar, M.A (Laporan Tahunan dan Tutup Buku Kopma-Ws Tahun 2014: 10)

B. Visi dan Misi

Visi:

Sebagai sebuah organisasi kemahasiswaan, koperasi mahasiswa mempunyai visi sebagai berikut “Menjadikan Kopma-WS sebagai badan usaha yang mandiri dan mampu menjadi wahana pengembangan potensi diri, pengkaderan dan sebagai lembaga peningkatan kesejahteraan anggota sekaligus memperjuangkan demokrasi ekonomi yang berbasis kerakyatan.”

Misi:

Adapun misi dari koperasi mahasiswa “Walisongo” adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan gerakan koperasi mahasiswa berskala nasional yang terdepan dan mengedapankan prestasi dengan memenuhi kepentingan organisasi, anggota dan konsumen.
2. Menjadi gerakan koperasi yang sanggup dijadikan mitra organisasi dan usaha yang handal dan terpercaya bagi anggota, masyarakat, dan mitra usaha guna menunjang pembangunan nasional.
3. Menjadi tempat bagi setiap insan untuk berpretasi, berkreasi dan mengembangkan jiwa kewirakoperasian bagi setiap anggota dan SDM yang profesional.
4. Menjadi tempat bagi setiap insan untuk membangun kesejahteraan bersama-sama anggota dan masyarakat pada umumnya.
5. Menjadi aset perekonomian nasional dan kebanggaan masyarakat yang mampu mengembangkan usaha dengan bertumpu pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan teknologi informasi guna mencapai kepuasan anggota, mitra kerja, karyawan dan masyarakat pada umumnya (GBPK, APBK dan GBHO kopma ws : 25).

C. Landasan, Asas, Tujuan dan Legalitas Koperasi Mahasiswa “Walisongo”

1. Landasan Kopma WS

Landasan koperasi mahasiswa “Walisongo” merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam hal ini Kopma WS berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

2. Asas Kopma WS

Sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 koperasi mahasiswa “Walisongo” berasas kekeluargaan. Asas kekeluargaan inilah yang menjadi ciri khas koperasi dan yang membedakannya dengan badan usaha lainnya. Kekeluargaan identik dengan gotong royong, yaitu bekerjasama dalam membangun usaha dalam rangka pemenuhan ekonomi para anggotanya. Dalam konteks kekeluargaan, usaha secara bersama adalah yang diutamakan. Apabila mental kebersamaan dan gotong royong dari anggota sudah terjalin maka usaha koperasi akan semakin berkembang.

3. Tujuan Kopma WS

Sesuai dengan latar belakang berdirinya, maka tujuan didirikannya Kopma–WS adalah:

- a. Mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi serta pengembangan kewiraswastaan.

4. Legalitas Kopma WS

Kopma-WS sebagai salah satu badan usaha yang otonom mempunyai legalitas dengan beberapa surat izin yang dimiliki:

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang berbadan hukum no. 180.08 / BH/ PAD/06 tahun 2004
- b. Surat Ijin Usaha dan Perdagangan (SIUP) No.27/11.01/1995

tanggal 26 januari 1995

- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No.1.740.062.7-503 Februari 2005
- d. TA Kopindo Nomor : 074/P/IX/1991
- e. TA Dekopin Nomor :SKEP/924/DEKOPIN /PA/1991 (Laporan Tahunan dan Tutup Buku Kopma-Ws Tahun 2014: 13-14)

D. Struktur Organisasi Kopma WS

Rektor IAIN	: Pelindung
Wakil Rektor III IAIN	: Pembina
Kabag. Akademik IAIN	: Pembina
Kasubag. Kemahasiswaan	: Pembina
Asep Setiawan	: Ketua Pengawas
Mamduh	: Anggota Pengawas
Wisnu Mulyadi	: Anggota Pengawas
Ihsannudin	: Ketua Umum
Maulana Achsan	: Kepala Bidang Administrasi Umum
M. Farizal Amri	: Asisten I Administrasi Umum
Lukman	: Asisten II Administrasi Umum
Rosaifa Ayu Navida	: Kepala Bidang Keuangan
Maulida Rizqie Amalia	: Asisten I Keuangan
Ruchayatun	: Asisten II Keuangan
Masriani	: Kepala Bidang Pengembangan SDA
Azizatul Mahbubah	: Asisten I Pengembangan SDA
Farid Syaifuddin	: Asisten II Pengembangan SDA
Ismawati	: Kepala Bidang Usaha
Siti Musyarofah	: Asisten I Usaha
Mansur Hidayat	: Asisten II Usaha
Eka Setya Dian A.	: Asisten III Usaha

(Surat Keputusan Rektor IAIN Walisongo, Nomor: In.06.0/R3/PP.00.9/1233/2014 tanggal: 24 Pebruari 2014)

E. Program Kerja Pengurus KOPMA Walisongo

Program kerja merupakan suatu rencana kerja yang disusun melalui *up-grading* dan rapat kerja pengawas dan pengurus bersama dengan anggota. Program kerja di susun guna mempermudah berjalannya tugas kepengurusan, adapun program koperasi mahasiswa walisongo disusun berdasarkan tugas pengurus yang terbagi menjadi empat bidang yaitu bidang administrasi umum, bidang pengembangan sumber daya anggota, bidang usaha, dan bidang keuangan (*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 4). Adapun program-programnya sebagai berikut:

1. Bidang Administrasi Umum

Administrasi Umum merupakan salah satu bidang terpenting dalam Koperasi Mahasiswa Walisongo. Dalam menjalankan fungsinya, Bidang Administrasi Umum bertugas untuk menangani aspek organisasi, kesekretariatan, rumah tangga, serta humas. Adapun program kerja bidang administrasi umum adalah sebagai berikut:

- a. Penataan dan Pendataan Inventaris Kopma WS.
- b. Menjalin hubungan dan mengadakan audiensi dengan pihak internal maupun eksternal terkait.
- c. Pembuatan struktur kepengurusan.
- d. Pengadaan tempat surat.
- e. Menciptakan ruang perkantoran yang representatif.
- f. Kunjungan ke Kopma se-Semarang.
- g. Pembuatan kode etik pengurus, pengawas, kader, dan karyawan.
- h. Membuat absensi pengurus, jadwal kebersihan, dan jadwal kerja bakti di kantor dan lingkungan Kopma WS.
- i. Pembuatan ID Card pengawas dan pengurus Kopma WS.
- j. Pembuatan almamater pengurus, pengawas, staf, dan kader Kopma WS.
- k. Pembenahan sistem kearsipan dan inventaris dengan nomor seri dan administrasi keanggotaan.

- l. Mengadakan dan membukukan laporan cawu I, II, dan III.
- m. Pengadaan, perawatan, dan perbaikan fasilitas peralatan kantor.
- n. Penambahan foto-foto alumni ketua Kopma WS serta foto-foto kegiatan.
- o. Pengadaan wahana penambah pengetahuan di Kopma WS.
- p. Mengadakan dan menyelenggarakan rapat antara pengurus dengan kader.
- q. Membuat dan membukukan laporan RAT.
- r. Memaksimalkan media online sebagai pusat informasi tentang Kopma WS.
- s. Pembuatan mading sebagai wadah kreatifitas kader Kopma WS.
- t. Pelayanan surat keterangan bebas Kopma.
- u. Mengadakan kunjungan ke Alumni Kopma WS.
- v. Mengoptimalkan papan info kegiatan Kopma WS.
- w. Evaluasi pengawas terhadap pengurus.
- x. Kesejahteraan pengawas dan pengurus.
- y. Peningkatan keamanan di area Kopma WS.
- z. Mengadakan rapat pengurus 1 bulan sekali (Up-Grading dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 7)

2. Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA)

Bidang Pengembangan Sumber Daya Anggota (PSDA) adalah bidang yang bertanggung jawab pada manajemen keanggotaan dan pengkaderan. Koperasi Mahasiswa Walisongo dengan sistem keanggotaan yang secara sukarela dan otomatis bagi mahasiswa aktif UIN Walisongo menjadikan bidang PSDA Kopma WS harus bertanggungjawab atas tugasnya kepada seluruh anggotanya yaitu mahasiswa UIN Walisongo Semarang. Dari ribuan mahasiswa UIN Walisongo Semarang tanggungjawab untuk melakukan kaderisasi dan mencari generasi-generasi koperasi yang akan mengelola Koperasi mahasiswa Walisongo diberikan kepada bidang PSDA (*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 8).

Adapun Program kerja yang ada dalam bidang PSDA digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

a. Program Kerja Tahunan

1) Pendidikan Anggota Koperasi (PAG) ke XI

Pendidikan Anggota (PAg) yaitu pendidikan yang pertama ketika seseorang menjadi anggota baru di koperasi. Pendidikan anggota dilakukan sekali selama menjadi anggota koperasi dan umumnya dilakukan setahun sekali setiap ada anggota baru.

Jumlah peserta yang mengikuti Pendidikan Anggota adalah sejumlah mahasiswa baru yang masuk ke UIN Walisongo Semarang karena semua mahasiswa UIN secara otomatis menjadi anggotanya Koperasi Mahasiswa Walisongo.

2) Penerimaan Kader Baru (PKB)

Penerimaan Kader Baru adalah proses seleksi penerimaan kader koperasi, jadi tidak semua anggota menjadi kadernya koperasi. Kader koperasi dipilih melalui proses pendaftaran, tes tertulis dan tes wawancara. Proses pendaftarannya dilakukan setelah kegiatan Pendidikan Anggota selanjutnya tes tertulis dan tes wawancara yang dilakukan dengan pengurus koperasi.

3) Pendidikan Dasar Kader Koperasi (PDKK)

Setelah Kader dinyatakan lulus dari seleksi, maka tahap selanjutnya yaitu Pendidikan Dasar Kader koperasi, PDKK merupakan pendidikan dasar koperasi yang diikuti oleh kader yang lolos seleksi dan sudah mengikuti Pendidikan Anggota sebelumnya.

4) Pendidikan Menengah Kader Koperasi (PMKK)

Pendidikan Menengah dilaksanakan setelah kader melakukan Pendidikan dasar dan usia dalam keanggotaan minimal semester tiga. Syarat mengikuti pendidikan menengah ini yaitu kader aktif yang sudah lulus di PDKK. Pada

pendidikan menengah ini kader koperasi diberi pemahaman tentang AMT, Studi Kelayakan Usaha (SKU), ESQ, manajemen SDM, manajemen stress, manajemen keuangan organisasi, kepemimpinan, terakhir teknik pengambilan keputusan. Materi tersebut dikemas dan dirancang untuk mempersiapkan kader agar lebih siap nantinya ketika menjalankan amanah yang berat dalam suatu kepengurusan

5) Pemagangan Kader

Pemagangan kader dilakukan setelah melaksanakan Pendidikan anggota, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pemagangan kader disesuaikan dengan jadwal kuliah, artinya tidak seperti magang pada umumnya lembaga resmi yang orientasinya pada bisnis oriented. Pemagangan kader di koperasi mahasiswa walisongo yaitu sesuai dengan bidang yang ada di kopma sendiri.

6) Pendidikan Lanjutan Kader Koperasi (PLKK)

pendidikan lanjut kader koperasi atau disingkat PLKK merupakan pendidikan terakhir dalam perkoperasian. Pada pendidikan lanjut ini, pesertanya harus sudah mengikuti pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam koperasi. Pendidikan lanjut kader koperasi tidak seperti pendidikan dasar dan menengah karena tidak semua koperasi melaksanakannya. Koperasi mahasiswa walisongo melakukan kegiatan PLKK pertama kali pada tahun 2014 dan sifatnya masih internal pengurus.

7) Anniversary Koperasi Walisongo Ke-30

8) Pelantikan Pengurus (Upgrading) dan Rapat Kerja Pengurus

9) Ta'aruf dan Launching Proker Pengurus

10) Bhakti Sosial

11) Tasyakuran dan Penjemputan Wisuda

12) Workshop Kewirausahaan

13) Study Banding dan Kunjungan Home Industri

14) Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke XXVIII

b. Program Kerja Mingguan

1) Pendidikan Manajemen Wirausaha

2) Pendidikan Akuntansi dan Ekonomi

3) Pendidikan Ideologi Perkoperasian

4) Pelatihan Jurnalistik

5) Pelatihan Design Grafis

6) Pelatihan Pembuatan Handy Craft

7) Pelatihan Pembuatan Proposal Bussiness Plan

8) Pelatihan Administrasi (Surat Menyurat)

9) Pendelegasian kegiatan

10) Pengaktifan Mading

11) Tahlil dan Dhibaan rutin

(*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 9-10).

3. Bidang Usaha

Koperasi Mahasiswa merupakan sebuah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha, selain itu KOPMA juga bergerak dalam bidang organisasi. koperasi mahasiswa ini masih bisa berjalan atau tidak tergantung dari usahanya. Jika usahanya tidak berjalan dengan baik maka koperasinya juga akan ikut tidak baik pula, oleh karena itu usaha menjadi tolak ukur sukses tidaknya suatu koperasi, khususnya koperasi mahasiswa walisongo (*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 11).

Adapun program kerja yang ada dalam bidang usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan semua unit usaha
- b. Relay layout seluruh unit usaha
- c. Optimalisasi pengambilan kebijakan harga
- d. Memperluas network

- e. Kesejahteraan karyawan
- f. Pengembangan UKM-Mart
- g. Menyediakan ATK UKM dan atribut OPAK
- h. Stock of name setiap bulannya
- i. Kegiatan bazaar
- j. Penerapan sistem dan peraturan perusahaan
- k. Renovasi Café “snada”
- l. Pertemuan rutin 1 bulan sekali dengan karyawan
- m. Mempromosikan usaha Kopma lewat voucher pembelian dan selebaran untuk memikat konsumen
- n. Menambah variasi barang
- o. Memaksimalkan gudang
- p. Memaksimalkan gedung KOPMA 2
- q. Rapat dan evaluasi semua unit usaha
- r. Pengangkatan staf di setiap divisi
- s. Peremajaan inventaris barang-barang yang ada di usaha
- t. Optimalisasi pemberdayaan kader melalui Program Pemagangan
- u. Penambahan alat-alat pendukung
(*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 14).

4. Bidang Keuangan

Bidang keuangan merupakan komponen terpenting dalam sebuah Koperasi. Tugas terpenting dalam bidang ini yaitu menjalankan perputaran uang, yang meliputi keuangan organisasi dan keuangan usaha. Dalam mengelola keuangan usaha, bidang keuangan bekerjasama dengan bidang usaha. Mengelola keuangan organisasi lebih mudah dibandingkan dengan mengelola keuangan usaha, maka dari itu bidang keuangan dapat mengelola keuangan organisasi tersebut dengan sendiri (*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 14).

Adapun Program kerja yang ada dalam bidang keuangan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Program Kerja Pokok

- 1) Menempatkan, menafsirkan dan mengimplementasikan AD/ART, GBHO, GBHK dan RAPBK Kopma Walisongo sebagai dasar sistem kerja bidang keuangan
- 2) Pembinaan Sistem Informasi Laporan Keuangan berstandarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- 3) Penerapan Prinsip Manajemen Keuangan yang efektif, efisien, akuntabel dan kredibel bagi pihak terkait
- 4) Perumusan Standar Operasional Prosedur Administrasi Keuangan
- 5) Pelaksanaan, pengontrolan dan pengawasan inefisiensi keuangan Kopma Walisongo.
- 6) Program komputerisasi sistem informasi laporan keuangan.
- 7) Koordinasi antar bidang kepengurusan dan pihak eksternal berkepentingan.
- 8) Pengelolaan pendapatan, beban, laba dan penyerapan anggaran keuangan secara efektif dan efisien.
- 9) Mengelola keuangan secara menyeluruh.
- 10) Perubahan SP/SW, dan pengelolaan SP/SW dan SHU Anggota.
- 11) Laporan buku 2014 (Neraca, arus kas, PHU, laporan perubahan modal, catatan laporan keuangan).

b. Program Kerja Rutinan

- 1) Posting Laporan Harian (Jurnal Umum, buku besar, Arus kas, dan Laporan keuangan secara periodik).
- 2) Pengelolaan dan penyimpanan bukti pendukung informasi keuangan.

- 3) Membuat SPJ (*Up-Grading* dan rapat kerja pengurus & pengawas kopma ws tahun 2014: 14).

F. Keanggotaan

1. Sifat dan Status

Keanggotaan Kopma-WS menggunakan sistem otomatis, yaitu setiap mahasiswa UIN Walisongo Semarang secara otomatis menjadi anggota Kopma-WS. Sistem ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan perkoperasian kepada mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung dan sebagai dasar untuk berwirausaha, yang nantinya diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.

Keanggotaan koperasi bersifat tetap pada diri anggota dan tidak dapat dipindahkan kepada orang lain. Keanggotaan akan berakhir ketika anggota sudah selesai studinya, mengundurkan diri, meninggal dunia atau melanggar ketentuan-ketentuan keanggotaan (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 2014: 14).

2. Rekrutmen Anggota

Sebelum menjadi anggota Kopma-WS, calon anggota harus melaksanakan proses keanggotaan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan photocopy bukti diri (KTM) serta foto ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
- b. Membayar SPSW yang telah ditentukan dan disepakati dalam RAT.
- c. Membayar biaya administrasi
- d. Mengikuti pendidikan perkoperasian (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 2014: 15)

3. Data kader koperasi mahasiswa “walisongo”.

Berikut ini merupakan daftar kader koperasi mahasiswa yang sudah lolos dari seleksi administrasi, tes tertulis dan tes wawancara yang dilakukan oleh panitia dan pengurus, dari jumlah pendaftar berjumlah 200 dan di terima 100 orang. Adapun nama-namanya sebagai berikut:

No.	Nama	Fak	No	Nama	Fak
1	Kharisma Adi N	FEBI	51	Nur Hidayatur R	MD
2	Putri Alif P	FDK	52	Muzdalifah	FITK
3	Mayo Rizky Satrio	FITK	53	Silva Khoirotunnisa	FITK
4	Inarotus Sa'idah	FITK	54	Hafidhoh Umul I	AS
5	Ali Muntaha	MU	55	Alifta Qiroatul Aini	KPI
6	M. Aqyas	IF	56	Fariyana	FITK
7	Suciati Karina	KPI	57	Siti Nur Indah I	FITK
8	Suci Nur Barokah	KPI	58	Niswatul Ummah	FITK
9	Evie Noor K	FITK	59	Himatul Alif Zulifah	FITK
10	M. Marwan F. R.	SJ	60	Rofiatul	KPI
11	Dwi Hidayati	PBS	61	Skar Utami	KPI
12	Siti Zumronah	FITK	62	Hana Handayani	FITK
13	A. Ghifary R. N	EI	63	Ita Destiani	PBS
14	Ulil Albab	FITK	64	Nuril Ma'unah	FITK
15	Wihda Nur F	FITK	65	Dina Nur Fitriani	FITK
16	Sairoh	FITK	66	Shintiani	BPI
17	Dwiary Ratnasari	FITK	67	Sairul Safitri	PBS
18	Umi Hanik M	FITK	68	Dhiajeng Auliana	BPI
19	Siti Nur Roisah	EI	69	Zulfa Farida	SJ
20	Lailatun Nadhifah	MU	70	Dian Utami	FITK
21	Nika Asrofah	MU	71	Yuliana	FITK
22	Nafi'un Ulfah	FITK	72	Fetty	FITK
23	Muh Riki Arif R	MU	73	Rosaliatul Ulfa Ardi	FITK

24	Tri Rahayu	FITK	74	Selviana Zakiyah	FITK
25	Ali Imron	KPI	75	Nurma Nurul K	FITK
26	Atin Dwi Muttiah	EI	76	Aulia Firdaus	FITK
27	Nila Khoirin Nida	EI	77	Wiwin Kholbiyana	FITK
28	Siti Lailatul F	IF	78	Anik Fitriyah	FITK
29	Siti Maemunah	FITK	79	Neng Ariska	BPI
30	Vita Isnaini Vita S	FITK	80	Nurul Mayyiah	AS
31	Astika Dian P	MD	81	Fuad Shofi Anam	EI
32	Gayatri S	BPI	82	Rizki Nur Wahidah	FITK
33	Mulyani	KPI	83	Ocky Jamal	MU
34	Jazilatul Mainah	FITK	84	Ainatul Istiq	PBS
35	Musyaffa Ahmad	MD	85	Wahyu Linda M	FITK
36	Edi Hermawan	KPI	86	Nur Alifatul M	PBS
37	Hamidah Azizah	KPI	87	Amalia Nur Hanifah	FITK
38	Mustika Esthi K	FITK	88	Zahrotul Millah	MD
39	Zakiya Ulfah Noor	KPI	89	Rijalus Sholeh	SJ
40	Reza Bagas	IF	90	Nilna Na'ma	FITK
41	Ahmad Rois K	PBA	91	Firda Rini Fauyyiah	MD
42	Leni Lutfiyati	MU	92	Khadiqoh Fadlati	SJ
43	Aulia Safitri	FITK	93	Ulfa Rizqi Maryani	FITK
44	Vina Futuhatul M	PBS	94	Ikrima Hasni M	BPI
45	Narmiasih	MD	95	Ulfa Rahmawati P	FITK
46	Eka Zumrotun N	FITK	96	Dewi Yulaeha	FITK
47	Lintang Mustika	BPI	97	Umi Dzuhur A	MD
48	Yuyun Fariha	FITK	98	Rona Nisrina Q	FITK
49	Julia Dewi S A	MU	99	Rizki Fauziah	PBS
50	Ulfa Auliya	FITK	100	Nurul Wafa	FITK

Dari nama-nama diatas tidak semua mengikuti Pendidikan Menengah Koperasi, dikarenakan beberapa faktor salah satunya

masalah faktor ekonomi, berikut ini nama-nama yang mengikuti kegiatan PMKK :

No.	Nama	Fak	No	Nama	Fak
1	Ita Destiani	FEBI	12	Narmiasih	FDK
2	Moch. Riki A.R	FS	13	Siti Maemunah	FITK
3	Edi Hermawan	FDK	14	Niswatul K	FITK
4	Suciati Karina	FDK	15	Vita Isnaini N	FITK
5	Musyaffa Ahmad	FDK	16	Ulfa Rahmawati	FITK
6	Ulfa Rizqi Maryani	FITK	17	Wahyu Linda Mei	FITK
7	Mustika Esthi K	FITK	18	Siti Nur Indah I	FITK
8	Hamidah Aazzahro	FDK	19	Marwan Fahmi R	FS
9	Reza Bagus K	FS	20	Sintiani	FDK
10	Nurul Wafa	FITK	21	Mulyani	FDK
11	Siti Nur Roisah	FEBI			

Berikut nama-nama yang mengikuti pendidikan lanjut kader koperasi, pendidikan ini diutamakan pengurus koperasi:

No.	Nama	Fak	No	Nama	Fak
1	Ihsannudin	FS	8	Rosaifa Ayu N	FEBI
2	Maulana Achsan	FITK	9	Ruchayatun	FS
3	M. Fahrizal Amri	FITK	10	Maulida Risqie A	FS
4	Lukman	FITK	11	Ismawati	FDK
5	Masiyani	FITK	12	Mansur Hidayat	FITK
6	Azizatul Mahbubah	FITK	13	Eka Setya Dian A	FDK
7	Farid Syaifudin	FS	14	Siti Musyarofah	FS

4. Fasilitas dan pelayanan terhadap anggota
 - a. Berhak mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU)
 - b. Potongan harga khusus atas barang di jual/dagangan di Koperasi
 - c. Berhak untuk memperoleh pinjaman uang koperasi setelah mendapat rekomendasi bersama dari pengurus
 - d. Hak memilih dan dipilih menjadi Pengurus dan Pengawas
 - e. Kesempatan mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh Kopma-WS
 - f. Kesempatan untuk mewakili Kopma-WS dalam pendelegasian kegiatan luar (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 2014: 16).
5. Tujuan Keanggotaan
 - a. Mempertahankan kesinambungan organisasi
 - b. Sebagai faktor sumber daya berkaitan dengan kebutuhan
 - c. organisasi akan sumber daya manusia yang memahami arah dan tujuan Kopma-WS, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan Kopma-WS
 - d. Mendukung upaya pencapaian tujuan jangka pendek (Amanat Ketetapan RAT) dan tujuan jangka panjang (Amanat UU. No, 25 tahun 1992) yang tidak mungkin dapat diwujudkan oleh pengurus semata, tetapi harus didukung oleh anggota aktif yang diperoleh dari pengkaderan (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 2014: 16).
6. Prestasi dan Penghargaan
 - a. Mitra Binaan BUMN Perum Sarana Pengembangan Usaha (PSPU) Cabang Semarang Tahun 2002 – Sekarang.
 - b. Peserta Pelatihan Pemandu Internasional (Indonesia–Timor Timur–Vietnam) Lembaga Pendidikan Perkoperasian (Lapenkop) di Bandung Tahun 2004 (Muardi, Wardatun, Fachrozi A.W, M. Hasan Mustofa, Dwi Winingsih).

- c. Pilot Project Pendidikan Perkoperasian Di Jawa Tengah Tahun 2004 Lapenkop Wilayah Jawa Tengah.
- d. Juara I Lomba Penulisan Koperasi bagi Mahasiswa dan Umum Tingkat Jawa Tengah Tahun 2005 (Hendra Suhendra).
- e. Koordinator Wilayah Forum Komunikasi Koperasi Mahasiswa Indonesia (FKKMI) Wilayah Jawa Tengah Tahun 2005–2006 (Hendra Suhendra).
- f. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 190/KDK.11-30/ 5.2/II/Tahun 1992.
- g. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 100/KDK.11-30/5.2/II/Tahun 1993.
- h. Surat Klasifikasi B (Baik) dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang, Nomor : 518/650/2.146/VI/Tahun 2004.
- i. Surat Klasifikasi A dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kota Semarang, Nomor : 518/173 tanggal 14 Juni 2007.
- j. Surat Klasifikasi A dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah kota Semarang, Nomor : 518/262 tanggal 1 April 2008.
- k. Ketua Umum Koperasi Pemuda Indonesia “KOPINDO” Tahun 2009-2010 (Moh. Jayyin, S.Pd.I).
- l. Juara 1 BEM Competition Kompas Kampus Presents: Me & My Nescafe O! Moment tahun 2010.
- m. Juara 1 Lomba Koran Kampus delegasi Team Indonesia Campus Koperasi Mahasiswa “Walisongo” oleh penyelenggara ; Kompas-Gramedia tahun 2011 di Grand Majesty Semarang.
- n. Finalis 5 Besar Business Team Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya Malang tahun 2011.
- o. Juara Harapan 1 Lomba Karya Tulis Koperasi Tingkat Nasional oleh Dewan Koperasi Nasional (Dekopin) tahun 2011.

- p. Juara III dalam rangka Olimpiade Koperasi Nasional yang diselenggarakan oleh Kopma UGM di Yogyakarta tahun 2012.
- q. Surat Klasifikasi Koperasi Berkualitas dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Semarang Nomor : 050/4739 Tahun 2014.
- r. Sebagai salah satu peserta bantuan penataan toko ritel koperasi modern dari kementerian koperasi dan UKM RI, deputi menteri bidang pemasaran dan jaringan usaha dengan No. 277 kep/Dep.4/IX/2014 pada tanggal 16 September 2015 (Laporan tahunan dan tutup buku kopma-ws tahun 2014: 17)